

**PENDAPAT PENGHULU KANTOR URUSAN AGAMA DI KOTA
SEMARANG TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR
NIKAH DENGAN PRIA YANG TIDAK MENGHAMILINYA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

Puput Fitrotul Aulia

NIM : 30501602814

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH

JURUSAN SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2020

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penyusun menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penyusun yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penyusun gunakan dalam penyusunan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penyusun.

Semarang, 24 Februari 2020



Puput Fitrotul Aulia

30501602814

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Puput Fitrotul Aulia

NIM : 30501602814

Judul : **PENDAPAT PENGHULU KANTOR URUSAN AGAMA DI KOTA SEMARANG TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DENGAN PRIA YANG TIDAK MENGHAMILINYA.**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujiakan (*dimunaqasahkan*).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Maret 2020
Dosen Pembimbing



M Coirun Nizar, SHI., S. HUM., MHI



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50132 Telp. (024) 8581584 (H. Sel.) Fax (024) 8582455
email: info@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama **PUPU FITROTUL AULIA**
Nomor Induk **30501602814**
Judul Skripsi **PENDAPAT PENGHUBUNG KANTOR URUSAN AGAMA DI KOTA SEMARANG TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DENGAN PRIA YANG TIDAK MENGHAMILINYA**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Alwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 22 Rajab 1441 H.
17 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.FIL, MIRKH

Penguji I

Dr. Ahmad Thobroni, M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Mengetahui
Dekan

Dr. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Fitrotul Aulia

Nim : 30501602814

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

PENDAPAT PENGHULU KANTOR URUSAN AGAMA DI KOTA SEMARANG TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DENGAN PRIA YANG TIDAK MENGHAMILINYA

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan tersebut, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 24 Maret 2020



Puput
Puput Fitrotul Aulia

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله خلق الانسان علمه البيان، نزل القرآن بلسان عربي مبين، والصلاة والسلام على النبي العربي سيد ولد آدم وختم الانبياء والمرسلين، وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: “Pendapat Penghulu Kantor Urusan Agama Di Kota Semarang Tentang Perkawinan Wanita Hamil Di Luar Nikah Dengan Pria Yang Tidak Menghamilinya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Shalawat serta salam penulis haturkan pada pemimpin umat Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Pemimpin yang membawa umatnya dari gelapnya zaman *Jahiliyyah* menuju zaman keislaman yang terang benderang.

Terselesainya skripsi ini disusun oleh penyusun, penyusun telah berusaha semaksimal mungkin menurut kemampuan. Sebagai manusia biasa penyusun menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya. Maka dari itu penyusun yakin bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penyusun menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan

skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya kepada:

1. Bapak Ir. Prabowo Setyawan, MT., Pd.D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Soleh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Muhammad Noviani Ardi, S.Fil. I. MIRKH Selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. Drs. H. Rozihan, SH., M. Ag. Selaku wali dosen selama penyusun menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah.
5. Bapak Muchammad Choirun Nizar, S.HI., Shum., M.HI. selaku pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan, nasehat, serta dorongan dan motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dan khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri penyusun bisa berada di bawah bimbingan bapak dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penyusun belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

7. Segenap staf TU dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pelayanan dengan sabar serta memberikan fasilitas penyusun selama menjalani studi.
8. Bapak Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Semarang beserta staf yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian dan wawancara serta meluangkan waktu dan memberikan kemudahan bagi penyusun dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan yang terpenting, skripsi ini penyusun persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, yang telah membesarkan dan mendidik penyusun dengan penuh cinta dan kasih sayang, mendoakan penyusun serta telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penyusun. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang dengan penuh kebahagiaan.
10. Terimakasih kepada Eleng Nor Muhammad yang senantiasa memberikan dukungannya
11. Teman-teman penyusun Syari'ah angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyajian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan penyusun sangat menyadari hal itu. Keadaan ini semata-mata dikarenakan keterbatasan kemampuan yang ada dalam diri penyusun. Dengan begitu penyusun

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pada para pembaca yang budiman. Penyusun sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca bagi umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas

ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En

و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيّ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيّ	<i>fath ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍ ammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah,* dan *ḍ ammah,* transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun,* transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الْشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= ta'murūna	النَّوْءُ	= an-nau'u
أَمِرْتُ	= umirtu	إِنَّ	= inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn = wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= fa aufu al-kaila wa al-mīzānā = fa auful-kaila wal-mīzānā
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	= Ibrāhīm al-Khalīl = Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.